BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau upaya yang dipakai penelitian dalam pengumpulan data dan menganalisis data yang diperlukan guna menjawab permasalahan yang dihadapi, penggunaan metode ini digunakan untuk menemukan dan mengumpulkan data yang valid, akurat serta signifikan dengan masalah dan tujuan penelitian. Ditinjau dari pendekatan yang digunakan, penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni penelitian kuantitatif dan kualitatif.[1]

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sempel tertentu, pengumpulan menggunakan instrument penelitian, analisis data tertentu bersifat *kuantitatif/statistic*, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[2]

Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi.

---

[1] Huesin Umar, *Metodde Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Ed 2, Cet. 13,* (Jakarta: RajawaliPers, 2014) hal. 38

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methos),* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 10

Penelitian kuantitatif akan menggambarkan fenomena berdasarkan pada teori yang dimilikinya. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.[3]

Untuk mengetahui hubungan yang bersifat kausal (sebab akibat) antara variabel independen (Persepsi, Integritas, Religiusitas, Psikologis dan Kelompok Sosial) dengan variabel dependen (Minat) yaitu dengan menggunakan proses penganalisaan data yang berupa data kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier

[3] *Ibid.*, hal 11

berganda dimana variabel terikatnya yaitu Minat (Y) dihubungkan dengan variabel bebas yaitu Persepsi (X_1), Integritas (X_2), Religiusitas (X_3), Psikologis (X_4) dan Kelompok Sosial (X_5) tetap masih menunjukkan diagram hubungan linier. Dalam penelitian ini, peneliti mejelaskan apakah ada Pengaruh Persepsi, Integritas, Religiusitas, Psikologis dan Kelompok Sosial Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualititas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[4]

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang menabung di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar dengan jumlah 2700 orang/nasabah.

2. Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat

[4] Sandu Suyoto dan M. Ali Shodik, *Dasar Metodelogi Penelitian*, (Yogyakrta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 63

berbagai teknik sampling yang digunakan.[5] Penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.[6]

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk dijadikan penelitian. Misalnya, karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, maka kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus berbentuk *representative*.[7] Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang menabung di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar.

Dalam menentukan ukuran sampel penelitian menggunakan rumus *Slovin* yaitu Sebagian berikut:[8]

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana:

---

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods),* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 80.

[6] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Pnelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 58

[7] *Ibid*., hal. 81

[8] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 34

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e^2 = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan sebesar 10% atau 0,1.

Seperti yang telah peneliti sebutkan sebelumnya, bahwa diketahui jumlah populasi atau jumlah nasabah yang menabung di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar sebanyak 2700 orang/nasabah. Dalam hal ini, peneliti menentukan tingkat kesalahan dalam pengambilan sempel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan sebesar 10% atau 0,1. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{2700}{1 + 2700\ (0{,}1)^2}$$

$$= \frac{N}{1 + 2700\ (0{,}01)^2}$$

$$= 96{,}43$$

Jadi sempel penelitian untuk populasi 2700 orang/nasabah dengan tingkat kepercayaan 90% dan tingkat *error* 10% adalah 96 orang/nasabah.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Menurut Purwanto dalam bukunya, sumber data dapat dibagi menjadi dua yaitu data *intern* dan data *ekstern*. Data *Intern* adalah data yang dikumpulkan dari lembaga sendiri, sedangkan data *ekstern* adalah data yang dikumpulkan dari luar lembaga.[9]

Data merupakan keterangan yang menerangkan obyek-obyek dalam variabel tertentu. Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data sebagai berikut:

a) Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data ini adalah sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari nasabah di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar dengan memberikan daftar pernyataan atau kuisioner.

b) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Contoh: Data yang sudah tersedia di

[9] Purwantoro, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 45

tempat-tempat tertentu, seperti perpustakaan, BPS, kantor-kantor, perusahaan dan sebagainya.[10]

2. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.[11] Secara teoritis variabel merupakan suatu artibut dari sekelompok obyek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tertentu.[12]

Dalam penelitian ini terdiri dari enam variable yang akan diteliti, yaitu lima variabel bebas *(variabel independen)* dan satu variabel terikat *(variable dependen.*

a) Variabel Bebas/ Variabel Independen (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabel dependen* (terikat)[13]. Dalam penelitian ini ada lima variabel bebas atau *variabel independen* yaitu:

1. Variabel X_1 dalam penelitian ini yaitu persepsi
2. Variabel X_2 dalam penelitian ini yaitu integritas
3. Variabel X_3 dalam penelitian ini yaitu religiusitas
4. Variabel X_4 dalam penelitian ini yaitu psikologis

---

[10] Misbahuddin, Iqbal Hasan dan Suryani (ed.), *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi Ke-2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 21

[11] Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D…,* hal. 39

[12] *Ibid*., hal. 39

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)…,* hal. 38

5. Variabel X_5 dalam penelitian ini yaitu kelompok sosial

b) Variabel Terikat/ Variabel Dependen (Y)

Variable terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[14] Variabel terikat dalam penelitian ini ada satu yaitu minat nasabah.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesempatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada didalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.[15] Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.[16]

---

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D…,* hal. 39
[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 84
[16] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)…,* hal. 86

Tabel 3.1
Pedoman Nilai Jawaban Kuisioner

No.	Simbol	Keterangan	Nilai
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	N	Netral	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), Bandung: Alfabeta 2012.

Dalam Skala *Likert*, skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala *Likert* menjadikan variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi yang sangat positif sampai sangat negatif.[17]

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Observasi atau Pengamatan secara langsung

   Menurut Bungin, observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata

[17] Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif*…, hal. 86

serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Dengan observasi, peneliti dapat mengetahui fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, teknik observasi yang digunakan yaitu observasi non partisipasif, dimana peneliti hanya sebagai pengamat independen.[18]

2. Kuisioner

Teknik kuesioner (angket) merupakan suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pernyataan.[19] Dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data primer yang mempengaruhi minat nasabah menabung di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar.

3. Wawancara

Menurut zuriah wawancara adalah proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan suatu informasi penting yang diinginkan.[20] Dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan terlebih dahulu sebelum melakukan tanya jawab dengan responden. Pertanyaan tersebut dapat berupa pokok-pokok persoalan apa saja, kuesioner tertutup, kuesioner terbuka atau esai bebas.

---

[18] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 133

[19] Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Ed. 2, Cet. 13*, (Jakrta: Rajawali Pers, 2014), hal. 49

[20] Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal.179

Dalam penelitian ini deskripsi latar belakang obyek penelitian diperoleh langung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan staff analisis pembiayaan di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.[21]

E. Instrumen Penelitian

Menurut pendapat Bungin instrumen penelitian menempati posisi yang sangat penting dalam menyikapi perolehan data yang didapati di lapangan. Instrumen penelitian merupakan bagian terumit dari keseluruhan proses pelatihan, jika terjadi kesalahan maka penelitian sudah pasti gagal dan dapat berubah dari konsep semula. Pada dasarnya instrumen penelitian kuantitatif memiliki 2 fungsi, yaitu sebagai substitusi dan suplemen. Selain itu instrumen penelitian kunatitatif harus memenuhi syarat lulus uji validitas

[21] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis:Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 104

dan reliabilitas, untuk itu penelitian kuantitatif harus memiliki tingkat kepekaan yang dapat dipercaya.[22]

Peneliti ini menggunakan kuesioner/angket tertutup, yaitu kuesioner yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden yang diminta untuk memberikan jawaban tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan karakteristik yang ada pada pilihan jawaban dengan memberi tanda silang atau *check-list.* Berikut adalah instrument dalam penelitian yang dilakuakn peneliti.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Referensi
1.	Persepsi (X_1)	1. Seleksi Perspektual 2. Organisasi persepsi 3. Interprestasi perseptual	Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen Edisi Revisi*, hlm. 94.
2.	Integritas (X_2)	1. Jujur 2. Berani 3. Bijaksana 4. Tanggung jawab	Fitri Febryani Fazri, *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Survey pada Auditor yang*

[22] Burhan Bungin, Metodologi Penelitian…, hal. 95

			Bekerja Di 10 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung), (Bandung: Universitas Pasundan Bandung, 2016),
3.	Religiusitas (X_3)	1. Dimensi Keyakinan 2. Dimensi Praktik Agama 3. Dimensi Pengalaman 4. Dimensi Pengetahuan atau Intelektual 5. Dimensi Konsekuensi	Rif'at Maulidi, *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Dibank Syariah (Study Kasus Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa),*
4.	Psikologis (X_4)	1. Motivasi 2. Persepsi 3. Pembelajaran 4. Memori	Rian Hardiansyah, *Pengaruh Kelompok Acuan, Faktok Psikologi Dan Jaminan Rasa*

			Aman Terhadap Minat Menabung Melalui Program Laku Pandai PT Bank BRI Syariah
5.	Kelompok Sosial (X_5)	1. Kelompok Primer dan Kelompok Sekunder 2. Kelompok Aspirasi dan Kelompok Disosiatif 3. Kelompok formal dan Kelompok Informal	Freddy Rangkuti, *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis: Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21*, hlm. 53-54
6.	Minat (Y)	1. Minat Transaksional 2. Minat Referensial 3. Minat Preferensial 4. Minat Eksploratif	Ferdinan Augusty, *Metode Penelitian*, hlm. 23

F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah

mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[23] Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu:

1. Statistik Deskriptif

   Statistik deskriptif adalah suatu cabang ilmu yang berkaitan dengan teknik pengumpulan, pengorganisasian, penyederhanaan dan penyajian data ke dalam bentuk tabel atau grafik, teknik penyederhanaan data biasanya disertai dengan penjelasan tentang karakterstik-karakteriistik tertentu dari data tersebut sepeti ukuran pemusatan, mean, modus, median, dan ukuran penyebaran seperti simpangan baku.[24]

2. Uji Validitas dan Reabilitas

   a) Uji Validitas

      Menurut Gay dalam Sukardi, menyatakan bahwa instrumen dapat dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang akan di ukur. Dan instrumen yang dapat mengukur apa yang akan di ukur maka dapat menghasilkan penelitian yang valid.[25] Validitas memiliki beberapa karakteristik, diantaranya yaitu bahwa validitas lebih menunjuk kepada hasil dari penggunaan instrumen bukan pada instrumennya. Suatu instrumen

---

[23] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,…, hal 147

[24] Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 5

[25] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prektiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 121

dapat dikatakan valid atau memiliki validitas jika instrumen tersebut benar-benar dapat mengukur aspek yang akan diukur. Validitas menunjukkan suatu derajat atau tingkatan, yaitu validitas tinggi, sedang atau rendah, bukan valid dan tidak valid. Validitas memiliki spesifikasi yang tidak berlaku umum.[26]

Teknik uji validitas yaitu dapat dilakukan dengan membandingkan antara skor pada *corrected item-total correlation* yang merupakan korelasi antara score item dengan *score total item*, jika nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Dan sebaliknya, jika r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$) maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.[27]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner dinyatakan valid jika pernyataan yang ada di kuesioner mampu mengungkap suatu yang akan diukur pada kuesioner tersebut.[28] Nilai hasil uji validitas dari setiap pertanyaan dapat dilihat pada nilai *corrected item-total correlation* dari masing-masing pertanyaan. Suatu item pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari $r_{standar}$ yaitu 0,3.[29]

---

[26] Bayinah, *Pelaksanaan Peran Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Serang dalam Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL di Kota Serang*, (Serang: Skripsi tidak diterbitkan, 2014). Hal. 78

[27] Imam Machali, *Statistik Itu Mudah: Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015), hal. 153

[28] Dwi Priyanto, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hal. 51

[29] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 96

b) Uji Reabilitas

Reabilitas adalah alat pengukur untuk mengukur gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Uji ini dapat menunjukkan hasil pengkuran yang dapat dipercaya. Uji reabilitas pada instrumen diperlukan untuk mendapatkan kesesuaian dengan tujuan dilakukan pengukuran.[30]

Uji reliabel berarti suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang dapat dipercaya dan mampu mengungkap informasi secara realistis di lapangan. Untuk mencapai hal itu maka perlu dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* yang diukur berdasarkan *Alpha Cronbach's* antara 0 sampai dengan 1. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpa (α),* variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpa* (α) > 0,60. Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip Sujianto jika skala itu dikelompokkan kedalam 5 kelas dengan rank yang sama, maka ukuran kemampuan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:[31]

1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliable
2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
3) Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliable

[30] *Ibid*., hal. 97
[31] *Ibid*., hal. 96

5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliable

3. Uji Pra Regresi (Asumsi Klasik)

Dalam pengujian data diatas maka dapat diketahui hasil pengolaan datanya sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas variabel adalah uji untuk mengukur suatu data apakah memiliki distribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik.[32] Uji normalitas variabel tidak selalu diperlukan dalam analisis, tetapi hasil uji statistik akan menjadi lebih baik jika semua variabel berdistribusi normal. Dalam menguji normalitas suatu data, peneliti dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, menggunakan grafik P-plot dan histogram.

Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagian berikut: [33]

a. Nilai Sig. atau signifikan atau nilai probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal.
b. Nilai Sig. atau signifikan atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi data adalah normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas bertuuan untuk mengetahui apakah data model regresi, variable bebas saling berkorelasi. Model regresi yang

[32] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 77

[33] Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal. 154

baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Deteksi untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolimieritas dalam model regresi peneliti ini dapat dilakukan dengan melihat *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *tolerann*e. Gejala multikolimieritas tidak terjadi apabila VIF tidak lebih besar dari 10,00 serta tolerance tidak kurang 0,10.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah cara yang sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model dapat terbebas dari masalah heteroskedastisistas atau tidak.[34] Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat *Scatter Plot* dengan dasar analisis sebagai berikut ini:

a. Jika terdapat titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dinyatakan bahwa telah terjadi heteroskedatisitas.
b. jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.[35]

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas. Analisis Regresi Linier berganda digunakan untuk menganalisis

[34] Yeri Sutopo dan Achmad Slamet, *Statistik Inferensial*, (Yogyakarta: Andi, 2017), hal. 114

[35] Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2006), hal. 91

pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen.[36] Maka dari itu untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas (X) (X_1, X_2,....X_n) dan tetap masih menunjukkan diagram hubungan lurus atau linier. Penambahan variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada, walaupun masih saja ada variabel yang terabaikan. Persamaan umum regresi linier berganda adalah sebagai berikut:[37]

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \cdots + b_kX_k + e$$

dimana

Y = Variabel terikat/ dependen (nilai duga Y)

a = Bilangan konstan (konstanta)

$b_1, b_2, \ldots, b_k$ = Koefisien regresi (parameter)

$X_1, X_2, \ldots, X_k$ = Variabel bebas/ independen

e = Nilai residual/ *error term*/ variabel pengganggu

+ atau - = tanda yang menunjukkan arah hubungan antara Y,dan X_1,X_2,atau

38

[36] Sugiyanto, *Analisis Statistik Sosial*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), hal. 195
[37] Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 132
[38] M Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Statistik 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 29

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut.[39] Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui dengan sementara apakah terdapat pengaruh antara varabel X terhadap variabel Y. Pengujian ini menggunakan uji signifikasi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), baik secara simultan dengan uji F maupun secara parsial dengan menggunakan uji t. Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini, maka digunakan pengujian sebagian berikut:

a) Uji t (Parsial)

Uji t (koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan atau tidak terrhadap variabel dependen (Y).[40] Adapun prosedurnya sebagian berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jika signifikan nilai t < 0,05, maka ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya tolak H_0 teriama H_1. Begitu juga sebaliknya, jika signifikan nilai t < 0,05, maka

[39] Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 34

[40] *Ibid*., hal. 149

tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.

b) Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis didalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linear berganda. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F dilihat dalam table ANOVA dalam kolom sig. dengan kriteria sebagian berikut:

H_0 = Secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terdapat variabel terikat.

H_1 = Secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jika signifikan nilai $F_{hitung} < 0,05$, maka ada pengaruh yang signifikan secara simultan anatara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya tolak H_0 terima H_1. Begitu juga sebaliknya, jika signifikasi secara simultan anatara variabel bebas terhadap variabel terikat, artinya terima H_0 tolak H_1.

6. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) didapat dari hasil regresi linear berganda yang menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Semakin besar angka R^2 maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas

terhadap variabel terikat. R^2 semakin kecil berarti semakin lemah model tersebut untuk menjelaskan dari variabel terikatnya.[41]

[41] Muhammad Teguh, *Metodelogi PenelitianEekonomi, (Teori dan Aplikasi),* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, Persada, 2005), hal. 120